

**IMPLEMENTASI LITERASI AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROBLEMATIKANYA BAGI  
PESERTA DIDIK DI MAN 1 BUTON SULAWESI TENGGARA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Fakultas Program Pascasarjana IAIN Ambon untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Institut Agama  
Islam ( M. Pd ) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Ditulis Oleh:

**Rowis**

**NIM. 220401009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
IAIN AMBON**

**2024**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya bagi peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara" yang disusun oleh Saudara, Rowis, NIM 220401009, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 09 April 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.

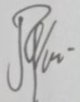
Ambon, 28 April 2024

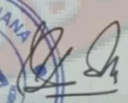
### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaah, M.H.I	(.....)
Sekretaris Sidang	: Nur Khozin, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Rustina N, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. Yusuf A.R Luhulima, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Rajab, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi : Direktur

  
Dr. Rustina N, M.Ag  
NIP. 197103201998032001

  
Prof. Dr. La Jamaah, M.H.I  
NIP. 96312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rowis

Nim : 220401009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

INSTITUT ASIANA ISLAM AMBON, 1 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Nim: 220401009

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Alam Nasyrah: 6-8)

Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya

(Jalaluddin Rummi)

### **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini ku persembahkan pada Ayahanda Tercinta La Arisi dan Ibundaku Wa Saida, Orang Tua keduaku Bapak La Duri dan Ibu Wa Emi terimakasih Atas kasih sayangnya segala doa dan bimbingan yang tiada henti*

*Saudaraku tersayang Alwi, S.E Samsul, SH., M.H, Darwis, Erlia, M, Pd, NurVerlina dan Supardin, S.Pd, M.Pd*

*serta almamaterku tercinta IAIN AMBON*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Peneliti sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan peneliti ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam Latuconsina, M. Si, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. IAIN Ambon.
2. Prof. Dr. La Jamaa, M.H.I, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Dewi Ratna Lampung, M. Si selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Dr. Hj Rustina N, M.Ag dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi pendidikan Agama Islam.

4. Rivalna Rivai, S.IPI, M.Hum, sebagai kepala Perpustakaan IAIN Ambon serta seluruh karyawan karyawan yang telah memberikan bantuan berupa penggunaan buku-buku referensi, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai yang diinginkan.
5. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I dan Dr. H. Rajab, M,Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada peneliti dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
6. Dr. Hj Rustina N, M,Ag dan Dr. Yusuf Abd Rahman M,Ag selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral sport sistem maupun materil dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Para dosen, asisten, serta staf administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama peneliti menuntut ilmu di lembaga ini.
9. Semua staf dewan dosen program studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam rangka proses penyelesaian hasil penelitian ini.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada kakak ipar tercinta yakni Supardin, M.Pd yang selalu siap membimbing peneliti sampai akhir penulisan tesis.

11. Saudara-saudaraku tercinta atas segala motivasi dan dorongan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

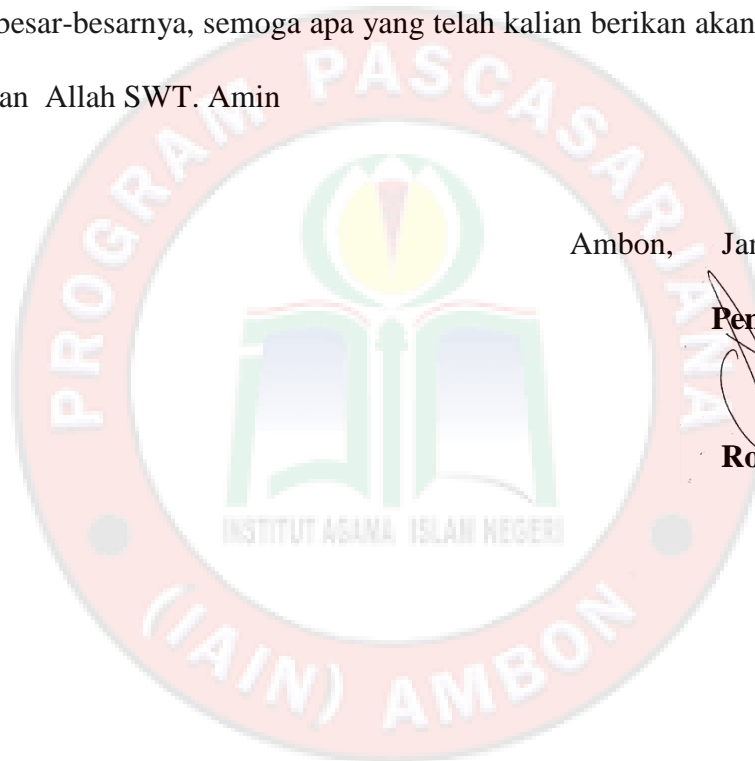
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, Januari 2024

**Peneliti**

**Rowis**

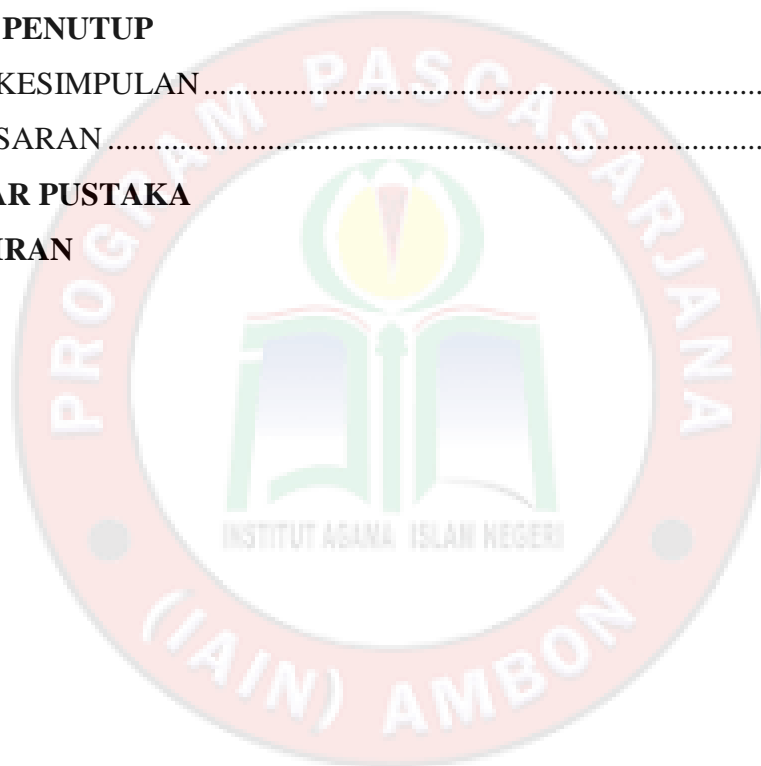


## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengesahan Tesis .....	ii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iii
Moto Dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Defenisi Operasional.....	14
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Konsep Literasi Al-Qur'an dan Problematikanya .....	19
C. Konsep Implementasi.....	45
D. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	47
E. Implementasi Literasi Di Sekolah .....	54
F. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	59
G. Pembelajaran Fiqih.....	62
H. Pembelajaran Bahasa Arab.....	66
I. Kerangka Berpikir .....	71
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	73
B. Pendekatan Penelitian .....	73
C. Waktu Dan Tempat Peneliti .....	74
D. Subyek Penelitian.....	75



E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Instrumen Penelitian.....	76
G. Teknis Analisis Data .....	77
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	79
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Madrasah Man 1 Buton.....	81
B. Hasil Penelitian .....	90
C. Pembahasan.....	121
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	142
B. SARAN.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

Rowis, NIM. 220401009. Dosen Pembimbing I. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I dan Pembimbing II. Dr. H. Rajab, M,Ag Judul “ Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya bagi peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Iain Ambon, 2024.

Literasi dalam konteks pendidikan memiliki makna sebuah kemampuan mengembangkan informasi maupun keterampilan yang ada melalui kelembagaan atau sekolah. Literasi dapat dibentuk melalui pembelajaran, penguasaan informasi pelatihan keterampilan, membaca, berpikir, memahami, menulis kembali ide dan gagasan yang ada mengevaluasi dengan analisis yang dilakukan secara berulang-ulang. Ternyata dalam implementasinya masih banyak terdapat peserta didik yang masih minim sekali terhadap literasi Al-Qur’an. Selanjutnya peneliti merumuskan menjadi dua submasalah yaitu, Bagaimana Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya bagi peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara, Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya bagi peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara, Untuk menganalisa faktor-faktor pendukung dan penghambat Bagaimana Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2024 sampai dengan tanggal 09 Februari 2024. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi Al-Qur’an di Man 1 Buton yang memiliki beberapa kegiatan. memberikan pengajaran, mendirikan rumah tahfidz Al-Qur’an, memotivasi, penyaluran minat dan bakat yaitu berupa menghafalan Al-Qur’an, faktor pendukung bagi peserta didik: faktor keluarga yang menjadi semangat mereka, Faktor guru PAI yang tegas dalam menerapkan program-program literasi Al-Qur’an bagi peserta didik. Sedangkan faktor penghambat bagi peserta didik yaitu masih minimnya perserta didik dalam memahami hukum tajwid. Sedangkan faktor pendukung bagi guru yakni niat yang tulus dalam memberikan materi. Serta faktor penghambat bagi guru yakni salah satunya adalah peserta didik masih banyak yang bermain *hanphone* sehingga ini akan menimbulkan kemalasan bagi siswa.

*Kata Kunci: Literasi Al-Qur’an, Implementasi Pembelajaran*

## ABSTRACT

Rowis, NIM. 220401009. Supervisor I. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I and Supervisor II. Dr. H. Rajab, M, Ag Title "Implementation of Al-Qur'an Literacy in Islamic Religious Education Learning and its Problems for Students in Man 1 Buton, Southeast Sulawesi". Islamic Religious Education Study Program Iain Ambon Postgraduate Program, 2024.

Literacy in the educational context means the ability to develop existing information and skills through institutions or schools. Literacy can be formed through learning, mastering information, skills training, reading, thinking, understanding, rewriting existing ideas and evaluating with analysis carried out repeatedly. It turns out that in its implementation there are still many students who still have minimal literacy in the Al-Qur'an. Next, the researcher formulated it into two sub-problems, namely, How to Implement Al-Qur'an Literacy in Islamic Religious Education Learning and the Problems for Students in Man 1 Buton, Southeast Sulawesi, What are the supporting and inhibiting factors for Implementing Al-Qur'an Literacy in Educational Learning Islam and its problems for students in Man 1 Buton, Southeast Sulawesi. This research aims to find out how to implement Al-Qur'an literacy in learning Islamic religious education and its problems for students in Man 1 Buton, Southeast Sulawesi. This research was carried out from 09 January 2024 to 09 February 2024. The informants in this research were school principals, Islamic Religious Education teachers and students.

The type of research that researchers use is descriptive qualitative. data through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this research show that Al-Qur'an literacy in Man 1 Buton has several activities. providing teaching, establishing a house for tahfidz Al-Qur'an, motivating, channeling interests and talents, namely in the form of memorizing the Al-Qur'an, supporting factors for students: family factors which become their enthusiasm, PAI teacher factors who are firm in implementing programs Al-Qur'an literacy for students. Meanwhile, the inhibiting factor for students is the lack of students understanding the laws of recitation. Meanwhile, the supporting factor for teachers is their sincere intention in providing material. One of the inhibiting factors for teachers is that many students still play with cellphones, so this will cause laziness for students.

*Keywords: Al-Qur'an literacy, learning implementation*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dari berkembangnya zaman di lingkungan sekolah terdapat banyak hal yang ditemukan oleh peserta didik dalam literasi dan problematikanya bagi peserta didik ini mulai berkurang. Salah satunya itu disebabkan oleh kurangnya literasi bagi peserta didik sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap minat baca bagi peserta didik. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strateginya, termasuk teknologinya. Pendidikan diuraikan oleh beberapa ahli seperti Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yang menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan proses usaha melestarikan atau mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerusnya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam. Melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan

---

<sup>1</sup>Abd Muis Thabrani, *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press 2013), hlm. 21.

tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Undang-undang RI No. 57 Tahun 2021 Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”<sup>3</sup>

Implementasi suatu proses penerapan ide, program, atau serangkaian aktivitas baru yang memungkinkan orang mencapai atau mengharapkan perubahan. Perubahan praktis dalam konteks kegiatan mengajar peserta didik mempengaruhi lulusan. Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental untuk dapat meningkatkan kehidupan seseorang mencapai tujuan pribadi, sosial pekerjaan, pendidikan, membuka peluang sosial, dan integrasi ekonomi dan politik. Literasi sangat penting bagi manusia untuk perkembangan sosial dan mengubah kehidupan untuk meningkatkan kesehatan seseorang, penghasilan seseorang, dan hubungan seseorang dengan dunia. Literasi telah lama identik dengan pembelajaran, sebagai tanda seorang yang berpendidikan, berpengetahuan, dan berbudaya. Namun literasi dalam bahasa telah dikaitkan dalam arti sempit untuk mengembangkan tata bahasa, ejaan dan tanda baca yang benar, dan kemampuan untuk menulis esai yang kompeten. Pemahaman literasi akademis

---

<sup>2</sup>Depdiknas, *Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi)*, (Jakarta: Depdikbud, 2016), hlm. 15.

<sup>3</sup> Sekretariat RI, Undang-Undang No. 57 Tahun 2021 No. 1 Pasal. 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

yang lebih luas yang mencakup berbagai konteks akademis adalah kemampuan berkomunikasi secara kompeten dalam komunitas wacana akademik.<sup>4</sup>

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala proses pembelajaran. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan.<sup>5</sup> Bahkan membaca merupakan perintah Allah Swt, seperti tercantum dalam ayatnya Q.S Al-Isra Ayat 13-14.

وَكُلِّمْنَا الْإِنْسَانَ زَمَانَهُ طَيَّرَهُ فِي عُنُقِهِ ۖ وَخَرَجْنَا لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كِتَابًا يَلْقَاهُ مَنشُورًا  
 أَقْرَأَ كِتَابِكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٣﴾ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

Dan tiap-tiap manusia itu Telah kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. dan kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah Kitab yang dijumpainya terbuka, Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu Ini sebagai penghisab terhadapmu".<sup>6</sup>

Ayat di atas setelah menceritakan tentang waktu dan berbagai amal perbuatan anak cucu Adam yang terjadi pada kisaran waktu tersebut, Allah berfirman “ Dan tiap-tiap manusia itu telah kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang di jumpainya terbuka, maksudnya kami kumpulkan untuknya semua amal perbuatannya dalam sebuah kitab yang akan di berikan pada hari kiamat kelak, baik dengan tangan kanan jika ia seorang yang bahagia, atau

<sup>4</sup>Vivi Indriyani, M Zaim, Atmazaki, Syahrul Ramadhan, “*Literasi Baca Tulis dan inovasi Kurikulum Bahasa*”, Jurnal Keilmuan Bahasa, 1 (April, 2019), hlm. 3.

<sup>5</sup>Arum Nisma Wulanjani, Candradewi Wahyu Anggraeni, ”*Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar*”, *Proceeding of Biology Education*, 3 (September, 2019), hlm. 26..

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Diponegoro, 2010), hlm.283

dengan tangan kiri jika ia orang yang celaka”. Kata mansyūra berarti terbuka, yang ia atau orang lain dapat membacanya langsung semua amalnya dari sejak awal umurnya sampai akhir hayatnya. Oleh karena itu, Allah Swt berfirman: bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.<sup>7</sup>

Sedangkan pada aktivitas literasi seorang dituntut untuk membaca teks lalu ditulis kembali pokok-pokok dari isi teks tersebut untuk menjadi bahan perenungan selanjutnya. Kemampuan baca tulis disebut dengan literasi. Literasi ini perlu dipupuk tidak hanya bergantung pada pendidik tapi juga bisa secara mandiri. Secara mandiri itu artinya bahwa peserta didik belajar sendiri dan bertanggung jawab.

Al-Qur’an bagi kaum muslimin adalah (Kalamullah) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Al-Qur’an merupakan mu’jizat terbesar yang dimiliki oleh Rasulullah Saw, maka dari itu menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk membaca, mempelajari, menghayati, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alasan peneliti menyebut di dalam Faktor-faktor penyebab peserta didik kurangnya kemampuan literasi membaca secara umum adalah faktor lingkungan sosial, dan faktor media *elektronik*. Faktor yang paling signifikan adalah keberadaan guru Pendidikan Agama Islam dan materi cara baca Al-Qur’an

---

<sup>7</sup>Imam al-Qurthubi, *Rahasia Kematian, Alam Akhirat dan Kiamat*. Terj.As-Shiddiq (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003), hlm. 316.

(tajwid), jika hal ini tidak teratasi generasi remaja seperti peserta didik tidak akan pernah bisa dalam membaca Al-Qur`an yang baik dan benar.

Gejala-gejala tersebut di atas, terjadi dikarenakan kurangnya minat baca Al-Qur`an bagi peserta didik di tambah lagi dengan adanya perkembangan teknologi di era digital yang sangat berpengaruh terhadap minat baca bagi peserta didik. Lingkungan juga salah satu faktor yang menjadikan peserta didik menjadi semangat entah lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Karena lingkungan merupakan hal yang sama berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dalam pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya serta kurangnya motivasi dari pendidik kepada peserta didik.

Al-Qur`an merupakan salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw. Didalamnya tersusun dengan gaya bahasa yang indah. Setiap yang membaca akan menjadi tenang dan setiap yang mendengar akan beroleh pahala. Alangkah besarnya rahmat tuhan, dengan menurunkan Al-Qur`an, bisa memandu umat Islam kearah jalan yang benar, dan menjadikan panduan agar hidup senantiasa di berkati. Mukjizat yang terdapat didalam Al-Qur`an adalah dari segi aspek bahasanya, yakni merupakan bahasa bangsa Arab Quraisy yang mengandung sastra Arab yang sangat tinggi mutunya. Ketinggian mutu sastra Al-Qur`an ini meliputi segala segi. Kaya akan perbendaharaan kata-kata, padat akan makna yang terkandung, sangat indah dan sangat bijaksana dalam menyuguhkan isinya, sehingga sesuai dengan orang yang tinggi maupun rendah daya intelektualnya.

Al-Qur`an juga telah membahas dengan gamblang betapa Agung dan Muliannya Allah, Ia merupakan sumber dari segala sumber hukum dan



pengetahuan. Sungguh ilmu manusia tiada apa-apanya dibanding dengan ilmu Allah, ilmu manusia ibarat jarum yang dimasukkan dalam lautan begitu luas dan tiada habisnya ilmu Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an.

Rasulullah saw dalam hal ini bertindak sebagai penerima Al-Qur'an dari Allah melalui malaikat Jibril dan bertugas untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut dan mengajarkan kepada umatnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyampaian dan pengajaran tersebut adalah Ibadah kepada Allah, perihal tersebut dipertegas dalam Al-Qur'an dalam Q.s Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>8</sup>

Menurut Ibnu Abas dari ayat-ayat di atas dapat dipahami bahwa peran utama manusia di dunia ini adalah sebagai hamba Allah Swt ('abd Allah). Maka esensialnya kata 'abd (hamba) adalah ketaatan, ketundukan dan kepatuhan. Dan ketaatan, ketundukan dan kepatuhan manusia hanya layak diberikan kepada Allah Swt.<sup>9</sup>

Menurut Abas dari ayat-ayat di atas dapat dipahami bahwa peran utama manusia didunia ini adalah sebagai hamba Allah Swt ('abd Allah). Maka esensialnya kata 'abd (hamba) adalah ketaatan, ketundukan dan kepatuhan. Dan ketaatan, ketundukan dan kepatuhan manusia hanya layak diberikan kepada Allah

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Diponegoro, 2010), hlm.523

<sup>9</sup>Abbas Asyafah, *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 57.

Swt.<sup>10</sup> Sehingga menurut Imam Qurthubi makna utama untuk kata (لِيَعْبُدُونَ) pada firman diatas (surah Adz-Dzariyat ayat 56) adalah agar mereka tunduk, patuh, dan melakukan peribadatan kepada Allah Swt.<sup>11</sup>

Salah satu tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an adalah agar manusia menjadi hamba Allah Swt. Menurut Ramayulis Tujuan ini sejalan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt.<sup>12</sup> Ibadah menurut Gulen adalah menghabiskan hidup dengan melaksanakan perintah-perintah dan taklif dari Allah Swt.<sup>13</sup>

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa segala perbuatan dan aktivitas manusia hanyalah untuk mengabdikan kepada Allah saw. Berdasarkan ayat tersebut pula, dengan mudah manusia bisa mendapat pencerahan bahwa eksistensi manusia didunia adalah untuk melaksanakan ibadah atau menyembah kepada Allah Swt dan tentu saja semua yang berlaku bagi manusia selama ini bukan sesuatu yang tidak ada artinya. Sekecil apapun perbuatan itu. Kehadiran manusia di bumi melalui proses kelahiran, sedangkan kematian sebagai pertanda habisnya kesempatan hidup di dunia dan selanjutnya kembali menghadap Allah untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya semasa hidup di dunia.

Unsur yang sangat penting di dalam mewujudkan ibadah dalam konteks tersebut ialah sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah Swt yaitu dengan

---

<sup>10</sup>Abbas Asyafah, *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 57.

<sup>11</sup>Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta:PustakaAzzam, 2009),hlm. 296.

<sup>12</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h.209, lihat juga Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Quran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 211.

<sup>13</sup>Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf Untuk Kita Semua: Menapaki Bukit-bukit Zamrud Kalbu Melalui Istilah dalam Praktik Sufisme*, Terj. Fuad Syarifuddin Nur, (Jakarta: Republika, 2013), hlm. 111.

adanya unsur cinta. Tanpa unsur cinta tersebut, mustahil tujuan pokok diciptakan manusia dapat terwujud. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Segala masalah yang berhubungan dengan tata hidup Islam, cara berfikir, pemantapan nilai-nilai Islam, maka tumpuan pertama kembali kepada Al-Qur'an. Itulah sebabnya Al-Qur'an dikatakan sebagai pedoman hukum yang pertama dan utama dalam ilmu pengetahuan, maka sudah seharusnya bagi umat Islam untuk memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Salah satu bentuk ibadah yang harus ditunjukkan adalah membaca dan mengajarkan Al-Qur'an. Membaca dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan ibadah yang secara khusus mendapat legitimasi dari Rasulullah Saw, tidak hanya mendapatkan legitimasi dari rasullah tetapi itu legitimasi langsung dari Allah Swt karena dia sebagai *Zalikal kitabu la raiba fihi, hudal lilmuttaqin*.

Sebaik-baik umat adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, dalam hal ini tidak terbatas pada membaca dalam arti membaca tulisannya, tetapi juga memahami maknanya, hanya saja pemahaman itu diawali dengan membaca tulisannya dengan benar karena membaca dengan benar dan fasih adalah ibadah. perihal tersebut dipertegas dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Muzzammil ayat 4 sebagai berikut:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Terjemahnya:

---

<sup>14</sup>Sulaiman, "Penerapan Metode Tajdied dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, IV No. 2.2015, hlm. 2,.

Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>15</sup>

Selain dari mengerjakan sholat malam, baik dua pertiga malam, separuh malam, ataupun sepertiga malam, dan itu terserah kekuatan mengerjakannya, hendaklah pula Al-Qur'an yang telah diturunkan selalu dibaca dengan perlahan-lahan. Jangan dibaca dengan tergesa-gesa. Biar sedikit terbaca asal isi-isi Al-Qur'an itu masuk benar ke dalam hati dan faham dengan mendalam.

Tartil Al-Qur'an adalah: "Membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya." Sedang yang dimaksud dengan Al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah Swt yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril dari ayat pertama sampai dengan ayat terakhir.<sup>16</sup>

Menurut sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Anas bin Malik, ada ditanyakan kepada Anas bagaimana cara Nabi Saw. Membaca Al- Qur'an? Lalu Anas memberikan keterangan bahwa Nabi Saw. Bila membaca Al-Qur'an ialah dengan suara tenang, panjang, tidak tergesa-gesa. Anas membuat misal kalau Nabi Saw. Membaca bismillahirrahmanirrahim, Bismillah beliau baca dengan panjang, Arrahman dengan panjang dan Arrahim dengan panjang pula.

Menurut riwayat Ibnu Juraij yang diterima dari Ummi salamah, isteri Rasulullah, kalau beliau membaca surat Al-Fatihah, tiap-tiap ayat itu beliau baca

---

<sup>15</sup> <sup>15</sup>Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Diponegoro, 2010), hlm.574

<sup>16</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 405.

seayat demi seayat dengan terpisah. bismillahirrahmanirrahim,. Beliau berhenti lalu beliau baca Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, demikian pula seterusnya. Sebab itu, tidaklah beliau membacanya dengan tergesa-gesa, bersambung-sambung tiada perhentian.

Itulah contoh teladan dari pada Nabi Saw di dalam hal membaca Al-Qur’an. Malahan beliau anjurkan supaya dilagukan membacanya. Bahkan beliau suruh baca dengan perasaan sedih, seakan-akan hendak menangis, supaya dia lebih masuk ke dalam jiwa.<sup>17</sup>

Dikatakan dalam Fathul Bayan, yang dimaksud dengan tartil ialah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian, sebagaimana biasa dilakukan oleh para qari’ zaman sekarang dari penduduk negeri ini dan lain-lainnya, di Makkah al-Mukarramah dan lain- lainya.<sup>18</sup>

Lazimnya, ketika kita membeli sebuah perangkat teknologi, seperti *handphone* maupun komputer, selalu disertai dengan buku panduan yang akan mengarahkan kita bagaimana cara mengoprasikan perangkat tersebut. Perihal tersebut dimaksudkan tentu agar pengguna merasa aman dan nyaman dalam menggunakan perangkat tersebut. Kenyataannya, banyak diantara kita yang abai terhadap buku panduan yang menyertai perangkat yang kita beli. Padahal, salah dalam mengoprasikan perangkat tersebut bisa mengakibatkan perangkat tersebut rusak dan tidak bisa digunakan kembali. Ilustrasi tersebut sengaja peneliti

---

<sup>17</sup>Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1999), hlm. 7706.

<sup>18</sup>Fathul bayan, *maqasidil Qur'an Vol. 1*,(Bairut : Maktabah al-Asriyyah, 1992), hlm. 462.

sampaikan dalam mengawali pembahasan kali ini, agar mempermudah pembaca dalam memahami ayat di atas.

Sesuai dengan observasi awal peneliti dengan salah satu alumni Man 1 buton Sulawesi tenggara, mengatakan bahwa masalah yang di alami terkait mengenai literasi Al-Qur'an dan problematikanya bagi peserta didik meliputi: masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, masih banyak peserta didik yang masih di tingkatan Iq'ra, masih ada yang belum memahami hukum tajwid, serta kurangnya dorongan motivasi orang tua dan pendidik di sekolah.

Pada era modern ini, kita mendapati banyak sekali persoalan dimana peserta didik kurang berminat dalam mempelajari Al-Qur'an dan cenderung lebih mementingkan pelajaran yang berbau umum dari pada keagamaan, sehingga kerap kali peserta didik lalai dari belajar agama. Oleh sebab itu, menjadi penting bagi pendidik maupun sekolah untuk mengembangkan minat peserta didik agar tidak melalaikan untuk memperdalam agama.

Masalah di atas sudah barang tentu memerlukan solusi yang diharapkan mampu mengantisipasi motivasi peserta didik yang mulai dilanda tidak adanya keinginan untuk mempelajari Al-Qur'an, tindakan pencegahan perlu ditempuh agar dapat mengantarkan peserta didik kepada terjaminnya generasi bangsa yang dapat menjadi tumpuan dan harapan bangsa serta dapat menciptakan dan sekaligus memelihara Al-Qur'an dimanapun, dan kapanpun dia berada.

Penanaman minat peserta didik terhadap literasi Al-Qur'an dan problematikanya tersebut tidak hanya didapat melalui kurikulum maupun

program-program yang diterapkan sekolah saja, namun ada banyak cara dan strategi yang bisa dilakukan untuk menanamkan minat peserta didik terhadap literasi Al-Qur'an seiring berkembangnya strategi serta metode belajar, salah satunya adalah dengan pembiasaan-pembiasaan membaca Al-Qur'an secara sederhana yang diterapkan oleh pihak sekolah maupun yayasan.

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta Didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara.

### **B. Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas arah penelitian ini, maka peneliti menfokuskan penelitian antara lain dapat dilihat pada tabel, yaitu

No	Permasalahan	Pejelasan Fokus
1.	Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek pembelajaran PAI dalam literasi Al-Qur'an</li> <li>2. Aspek problematika bagi peserta didik di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara</li> </ol>
2.	Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Faktor pendukung Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Buton Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>3. Peran orang tua</li> <li>4. Motivasi peserta didik</li> </ol> Faktor Penghambat meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu yang sangat singkat untuk memaksimalkan program literasi baca Al-Qur'an</li> <li>2. Persediaan waktu yang belum</li> </ol>

		<p>memadai</p> <p>3. Masih banya peserta didik yang belum bisa baca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid</p> <p>4. Kurangnya kesadaran dalam diri</p>
--	--	--

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta Didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta Didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa lebih dalam bagaimana Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta Didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara.
2. Untuk Menganalisa lebih dalam faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta Didik Di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara.



## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara serta proses Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya.
- b. Bagi pengelola, untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

## F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran, yang akan berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>19</sup>
2. Literasi Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dalam hal ini tidak sama dengan membaca buku atau membaca kitab suci lain, literasi Al-Qur'an merupakan ilmu yang mengandung seni baca Al-Qur'an. Dalam literasi Al-Qur'an tidak hanya membacanya saja, melainkan juga mampu menulis serta memahami makna dalam ayat yang dibaca, karena hal ini tentunya dapat meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an, senang membaca Al-Qur'an serta rasa keagamaan yang tinggi.<sup>20</sup>
3. Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah Swt; hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia

---

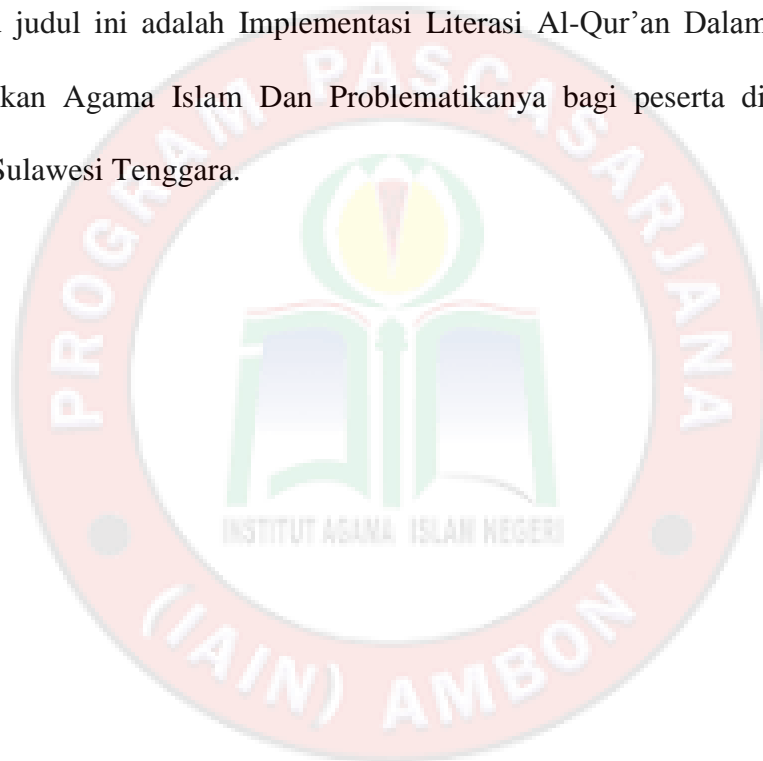
<sup>19</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191.

<sup>20</sup>Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: 2000), hlm. 74.

dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>21</sup>

4. Literasi dikenal dengan istilah dasar sebagai suatu ketrampilan akan makna pemahaman terhadap suatu lambing dalam memahami bacaan atau kemampuan berdasarkan bacaan. Seiring perkembangannya, literasi dikenal sebagai suatu istilah kemelek aksaraan atau keberaksaraan.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut berikut di sini pembahasan yang di maksud judul ini adalah Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya bagi peserta didik di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara.



---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum (Dirjen Kelembagaan Agama Islam,2004), hlm.7.

<sup>22</sup>Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4-5.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Bogdan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.<sup>101</sup> Didalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang penting, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yakni pendekatan menggunakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>102</sup>

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif merupakan kegiatan melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian

---

<sup>101</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

<sup>102</sup>HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS.Press, 2006), hlm. 40.

kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan data didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecendrungan (trend).<sup>103</sup>

Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.<sup>104</sup>

Merujuk pada uraian tersebut, maka dapatlah dipahami bahwa Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-ain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam terkait dengan implementasi literasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan problematikanya bagi peserta didik di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara .

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Man 1 Buton Sulawesi Tenggara.

#### **2. Tempat Penelitian**

---

<sup>103</sup>Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

<sup>104</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 55.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2024 sampai dengan tanggal 09 Februari 2024

#### **D. Subyek Penelitian**

“Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>105</sup>

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data Primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber data yang lebih besar. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik.
2. Data Sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu sekolah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Data ini diperoleh peneliti langsung dari pihak yang berkaitan, berupa jumlah peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>105</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah 9 peserta didik, 4 orang guru bidang studi pendidikan agama Islam, dan Kepala Sekolah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan serta proses belajar mengajar.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*)

### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu:

1. Lembar Observasi
  - a. Observasi ke guru

Observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui tentang aspek pembelajaran yang bersangkutan, apakah sudah sesuai atautkah belum.

b. Observasi ke peserta didik

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan, respon dan sikap peserta didik yang terjadi selama penelitian. Hal-hal yang diamati yaitu perilaku positif peserta didik terhadap proses belajar seperti terlibat aktif, tepat waktu, bertanya, mengajukan pendapat, dan menjawab pertanyaan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu bentuk instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari responden. Dan yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang



telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data

Data yang direduksi, diklasifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Literasi Al-Qur'an Dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Problematikanya Bagi Peserta didik Di Man 1 Buton

3. Menarik Kesimpulan.

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberikan izin melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### a. Menyusun Instrumen

Peneliti di sini menyusun instrumen/alat dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing yang digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

#### b. Mendatangi Informan

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bapak dan ibu guru PAI di Man 1 Buton, dan peserta didiknya

### 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan tesis yang berlaku di lingkungan Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton adalah salah satu sekolah yang memiliki beberapa kegiatan. memberikan pengajaran, mendirikan rumah tahfidz Al-Qur'an, memotivasi, penyaluran minat hanya saja sekolah Man 1 Buton berfokus saja pada tahfidz Qur'an dari pada literasi Al-Qur'an.
2. Siswa Man 1 Buton dalam implememntasi literasi Al-Qur'an sangat memiliki bakat dalam menghafal Al-Qur'an dan terciptanya ruangan kelas yang nyaman dan harmonis. Dalam hal ini perlunya motivasi dan interaksi yang harmonis antar kedua belah pihak baik pendidik dengan peserta didik, baik peserta didik dengan orang tua melalui penyaluran minat baca peserta didik, agar tercapai kesenangan sendiri dalam belajar.

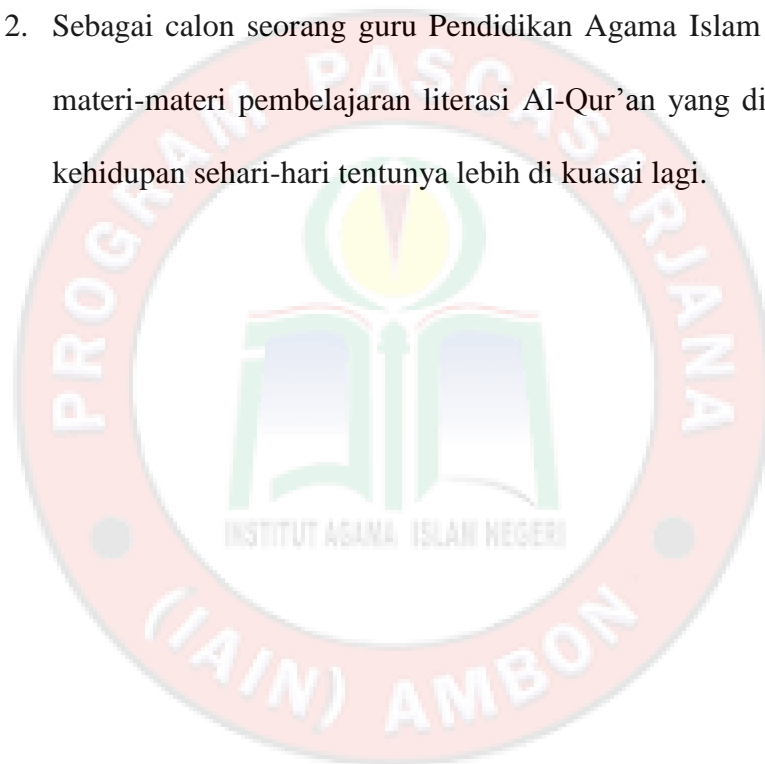
#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan pembelajaran literasi Al-Qur'an dan problematikanya bagi peserta didik dimana seorang guru dituntun

lebih ekstra lagi dalam mencapai keberhasilan peserta didiknya. Kemudian dalam upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didiknya seorang pendidik jangan hanya lebih berfokus kepada menghafal Al-Qur'an saja akan tetapi seimbang antara menghafal Al-Qur'an dengan literasi Al-Qur'an sehingga pada penguasaan Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih baik.

2. Sebagai calon seorang guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan materi-materi pembelajaran literasi Al-Qur'an yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tentunya lebih di kuasai lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus dkk, Pembelajaran Literasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Alim Muhammad, Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arum Nisma Wulanjani, Dkk, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar", Proceeding of Biology Education, 3 September, 2019.
- Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an Ruang Kata, 2012.
- Ali Hasan, Mukti Ali, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Jakarta; CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- Arifin, Muzayyin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.
- Achmadi, Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media,1992.
- Amaliah Riski Ayu, "Adab Membaca Al-Qur'an Studi Kasus Santri Tahfidz Qur'an As' Adiyah Qurra Wa al-Huffadz Masjid Agung Sengkang" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.
- Akbar Aulia, "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 3, no. 1 2017.
- Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an Ruang Kata, 2012.
- Anshori, Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan Cet;1 Jakarta: Rajawali Press, n.d.
- Asyafah Abbas, Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Al-Qurthubi Imam, Rahasia Kematian, Alam Akhirat dan Kiamat. Terj.As-Shiddiq Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003.
- Bashory Abu Hazim Muhsin bin Muhammad, Panduan Praktis Tajwid & Bid'ah Seputar Al-Qur'an: Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah (Cet. VII; Magetan: DaarulAtsar Al-Islamiyah, 2008.

- Darmawan Nurul Abit, Impelmentasi Program Baca Tulis Al-Qur'an BTAQ Studi Multi Kasus Di SMAN 17 Surabaya dan Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, Tesis BTAQ: Surabata, 2017.
- Depdiknas, Kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Depdibud, 2016.
- Dharma Satria, Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi Surabaya: Unesa University Press, 2016.
- Eko, Much Khoiri. dkk., Satria Dharma, Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa Surabaya: Revka Petra Media, 2014.
- Fadriati, Strategi dan Teknik Pembelajaran PAI, Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2014.
- Fethullah Gulen Muhammad, Tasawuf Untuk Kita Semua: Menapaki Bukit-bukit Zamrud Kalbu Melalui Istilah dalam Praktik Sufisme, Terj. Fuad Syarifuddin Nur, Jakarta: Republika, 201.
- Gufron dan Rahmawati Muhammad, *Ulumul Qur'an: Praktis Dan Mudah* Yogyakarta: Teras, 2003.
- <https://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam-di-sma/>
- Hakim Rosniati, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran," Jurnal Pendidikan Karakter, no. 2. 2014.
- Hendriani Ani, dkk, "Pedagogik Literasi Kritis: Sejarah, Filsafat dan Perkembangannya di Dunia Pendidikan", dalam Jurnal Pedagogia, Vol. 16, No. 1, Tahun 2018.
- Krestiyani dkk, Perpustakaan Nasional, Standar Nasional Perpustakaan Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011.
- Langi Andi, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo" Jurnal Kreatif Tadulako Online Vo.4, No.8. 90.
- Ma'mur Lizamudin, Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global Jakarta: Diadit Media, 2010.
- Muis Thabrani Abd, Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan Jember: STAIN Jember Press 2013.

- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Marhiyato Bambang, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Moleong Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Mulyani, Pamungkas, and Inten, "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques,".
- Muslimin, "Foster a Culture of Literacy through Increased Reading Interest in Village Communities," Cakrawala Pendidikan, no. 1 2018.
- Mursalim, "Penumbuhan Budaya Literasi Dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa Membaca Dan Menulis," hlm. 2017.
- Malik Abdul Karim Amrullah Abdul, Tafsir Al-Azhar, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1999.
- Mulyadi, Implementasi kebijakan (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).
- Nasih Amad Munjin, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: remaja rosydakarya, 2009.
- Ratnawati Anik Beti, Program Literasi Dalam Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 2 Plupuh, Sragen, Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Rosanita Devi, Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Radikalisme Agama Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Mojokerto, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi.
- Quraish Shihab M., Membedakan Al-Qur'an : Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat Bandung: Mizan, 1992
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, h.209, lihat juga Abdurrahman Saleh Abdullah, Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Quran, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam, 2005.
- Romdhoni Ali, Al-Qur'an dan Literasi, Jogjakarta: Linus, 2013.
- Sekretariat RI, Undang-Undang No. 57 Tahun 2021 No. 1 Pasal. 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan.



- Sulaiman, "Penerapan Metode Tajdid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al- Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam, IV No. 2.2015.
- Suwandi Sarwiji, Pendidikan Literasi Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Solehuddin, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, "Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter Kajian di Jawa Barat, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Sholihah I'Anatus, Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al- Qur'an Studi Kasus di SMPN 2 Kebonsari Madiun", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017.
- Setiawan Roosie dkk, Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Juni: Kemendikbud, 2019.
- Saryono Djoko dkk, Gerakan Literasi Nasional, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Triatri Sri, Bunga Rampai Psikologi dari Anak sampai Usia Lanjut Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Aswan, Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM Edisi Revisi, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016.
- Ubaiyati Nur, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam, skripsi pendidikan Semarang: 2013.
- Setiawan Guntur, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Usman Nurdin, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Vivi Indriyani, Atmazaki M Zaim, Syahrul Ramadhan, "Literasi Baca Tulis dan inovasi Kurikulum Bahasa", Jurnal Keilmuan Bahasa, 1 April, 2019.
- Widyani Nur dkk, Panduan Gerakan Literasi di Sekolah SMK, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Warson Munawwir Ahmad, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Wahid Abd, "Al-Qur'an Sumber Peradaban," Jurnal Ushuluddin 18, no. 2, 2012.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email : Pascasarjana@iainambon.ac.id

Nomor : B- 02/In.09/Ps/HM.01/01/2024

Ambon, 8 Januari 2024

Lamp. : -

Hai : **Permohonan izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala kementerian Agama Kabupaten Buton

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Rowis

NIM : 220401009

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Daian waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "**Literasi Al-Qur'an dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Problematika bagi Peserta Didik di MAN 1 Buton Sulawesi Tenggara**" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **MAN 1 Buton Sulawesi Tenggara**. Terhitung mulai dari tanggal 9 Januari sampai tanggal 9 Februari 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur,

Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi

NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Man 1 Buton Sulawesi Tenggara
3. Yang Bersangkutan ✓
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUTON  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BUTON  
Alamat: Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasarwajo Kab. Buton  
Email : man1buton@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 025/Ma.24.02.3.1/PP.00.6/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah,

Nama : **Abubakar, S.Pd**  
NIP : 196812311999031015  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 1 Buton

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Rowis**  
NIM : 220401009  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian berkaitan dengan penyusunan Tesis yang berjudul “LITERASI AL-QUR’A DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROBLEMATIKANYA BAGI PESERTA DIDIK DI MAN 1 BUTON SULAWESI TENGGARA”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasarwajo, 3 Februari 2024

Kepala Madrasah

**Abubakar, S.Pd**  
NIP.196812311999031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUTON**

Jl. Poros No.....Pasarwajo  
Telp & Fax (0402) 2821153  
Website : [www.buton.kemenag.go.id](http://www.buton.kemenag.go.id)

09 Januari 2024

Nomor : B-06/Kk.24.02.1/ TL.00/1/2024  
Lamp. : -  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Kepala MAN 1 Buton  
Di  
Pasarwajo

*Assalammu' alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor B-02/ln.09/Ps/HM.01/01/2024 tanggal 08 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian pada MAN 1 Buton, dengan ini kami beritahukan bahwa telah mengizinkan kepada :

Nama : Rowis  
NIM : 220401009  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan penyusunan tesis yang berjudul

**“ LITERASI AL-QUR’AN DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROBLEMATIKANYA BAGI  
PESERTA DIDIK DI MAN 1 BUTON SULAWESI TENGGARA ”**

Selanjutnya sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan mahasiswa yang bersangkutan diharapkan berkonsultasi lebih dulu dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Buton agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

An. Kepala,  
Kepala PIt. Sub. Bagian Tata Usaha



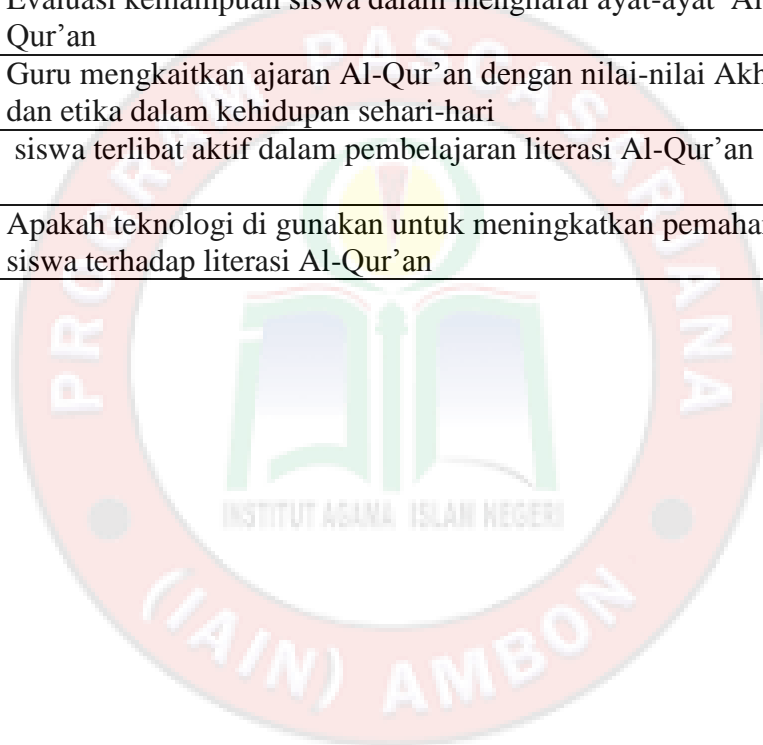
H. Hamid Rijali. S.Pd.,M.Pfis  
NIP. 19800715 200501 1 007

**Tembusan :**

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra di Kendari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lembar Observasi

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Apakah semua siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan kaidah hukum tajwid		✓
2	Apakah siswa dapat memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang di pelajari		
3	Apakah guru mengintegrasikan penggunaan tafsir Al-Qur'an untuk membantu pemahaman siswa	✓	
4	Evaluasi kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an	✓	
5	Guru mengkaitkan ajaran Al-Qur'an dengan nilai-nilai Akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari	✓	
6	siswa terlibat aktif dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an	✓	
7	Apakah teknologi di gunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi Al-Qur'an	✓	



## Pedoman Wawancara kepala Sekolah Man 1 Buton

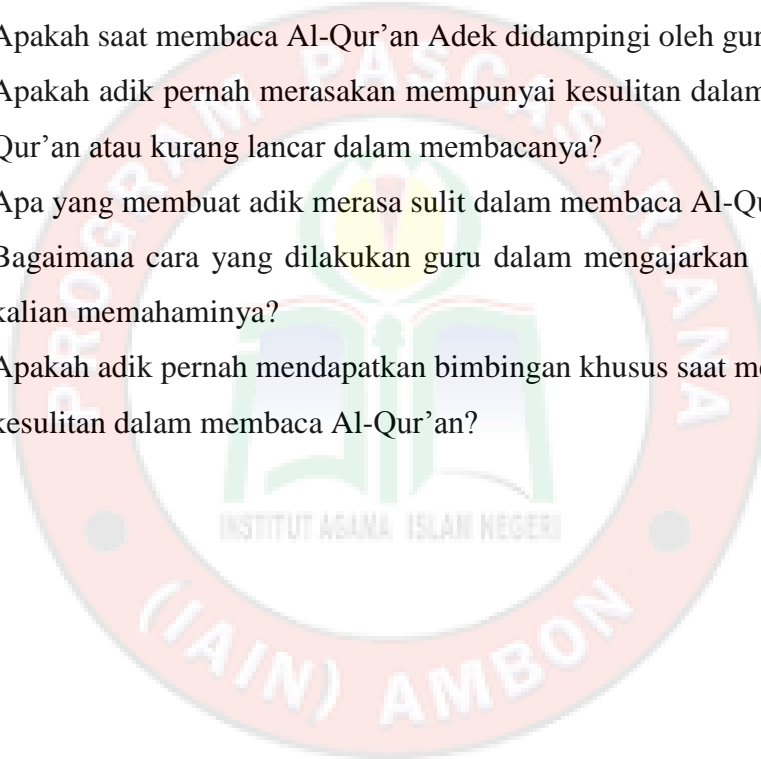
1. Apakah Sekolah Man 1 Buton telah mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI atau dalam mata pelajaran lain?
2. Bagaimanakah Strategi yang di terapkan oleh sekolah untuk meningkatkan Pemahaman literasi Al-Qur'an terhadap Peserta didik?
3. Kelas berapakah literasi Al-Qur'an mulai di perkenalkan kepada peserta didik?
4. Bagaimana cara sekolah memastikan peserta didik dapat mengaplikasikan pemahaman Liteasi Al-Qur"an dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana dampak positif literasi Al-Qur'an terhadap perkembangan Karakter dan akhlak peserta didik?
6. Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi Al-Qur'an anak-anak mereka?
7. Apa tantangan utama dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi Al-Qur'an, dan bagaimana mengatasinya?
8. Bagaimana Sekolah mengatasi perbedaan pemahaman dan interpretasi Al-Qur'an di antara peserta didik?
9. Apakah sumberdaya manusia (guru) telah memadai untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an kepada peserta didik? Jika tidak memadai langkah apa yang diambil oleh sekolah untuk meningkatkan SDMnya?
10. Apakah fasilitas pendukung di sekolah telah memadai seperti perpustakaan, ruang belajar, dan media belajar lainnya untuk pendukung peningkatan pemahaman literasi Al-Qur'an?

## Wawancara Guru Man 1 Buton

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak mengenai Program baru dari pemerintah tentang literasi al-Qur'an?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang literasi Al-Qur'an?
3. Sejak kapan dimulai kegiatan literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
4. Apa tujuan diadakannya program literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
5. Bagaimana perencanaan pelaksanaan literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
6. Bagaimana pelaksanaan literasi al-Qur'an di Man 1 Buton, apakah ada Standar Operasional Prosedur (SOP)?
7. Apa yang melatar belakangi sehingga program literasi al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton?
8. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
9. Bagaimana dampak program literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
10. Apakah faktor pendukung dan penghambat program literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
11. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti program literasi al-Qur'an di Man 1 Buton?
12. Apakah dampak/pengaruh positif literasi al-Qur'an terhadap peningkatan religiusitas peserta didik di Man 1 Buton?
13. Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program literasi al-Qur'an , seperti : mengikuti lomba tadarrus qur'an, tilawah, atau menghafal surah-surah tertentu?
14. Materi apa yang diberikan pada saat pelaksanaan program literasi al-Qur'an?
15. Apakah ada penilaian dan evaluasi dari pembina tentang pelaksanaan program literasi al-Qur'an?, jika ada bagaimana sistem penilaiannya?
16. Kendala apa saja yang timbul dari kegiatan program literasi al-Qur'an?
17. Apa harapan bapak/ibu dalam pelaksanaan program literasi al-Qur'an?

## Wawancara Siswa Man 1 Buton

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?
8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?
9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?





## Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 BUTON

Nama : Abubakar, S.Pd

Status : Kepala Sekolah MAN 1 BUTON

Tanggal/Hari : 19 Januari 2024

11. Apakah Sekolah Man 1 Buton telah mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI atau dalam mata pelajaran lain?

Jawab: kita mulai dari kegiatan program sekolah mulai dari hari senin sampai hari sabtu waktu saya tibah disini jadi dulu setiap hari jum'at literasi Al-Qur'an eee kita yasinan, surat-surat pendek kemudian di semester dua ini terjadi perubahan program dari KANWIL jadi setiap hari Kamis kita adakan zikir bersama untuk program doa bersama jadi hari senin itu full dengan kegiatan senin upacara Selasa dengan kultum cerminan pembinaan anak-anak mudah-mudahan mereka bisa istilahnya bicara sama audends hari Rabu kita literasi baca hari Kamis eee doa dan zikir kemudian juma'at dulu literasi Al-Qur'an di bawah program KANWIL gerakan kemenag sehat, di hari Sabtu kita literasi Qur'an, surat-surat pendek maupun yasinan to yasinan bersama. Kalau dalam mata pelajaran umum ada pengintegrasian ee konsep-konsep Islam dulu masih kurikulum lama di sebut dengan IMTAK tapi di kurikulum sekarang juga ee di dalam sekolah gerakan IMTAK selalu ada sehingga ini sudah tahap ketiga tahfidz dan di asramakan to artinya boarding tahfidz madrasah gerakan boarding tahfidz madrasah dalam mata pelajaran umum diintegrasikan eee jadi guru sesuai dengan KATE atau tema yang dia bahas kemudian dia cari barang satu dua ayat itu di sampiakan di anak-anak untuk di bahas sehingga terjadi ada moderasi beragama di dalam konteks tema atau KATE bapak dan ibu guru ajarkan

12. Bagaimanakah Strategi yang di terapkan oleh sekolah untuk meningkatkan Pemahaman literasi Al-Qur'an terhadap Peserta didik?

Jawab: Sekarang saya sudah mencoba di semester ini strategi jadi sebelum kemarin itu kita sepakati selesai jam pertama jadi guru eee memberikan satu dua ayat apakah surat-surat pendek jadi tergantung kepada guru jam pertama, walaupun programnya itu sudah di sampaikan wali kelasnya bahwa sebelum jam pertama masuk karna literasi artinya membaca Al-Qur'an seandainya dalam waktu satu bulan itu bisa habis dalam 30 jus maka hatam ya istilahnya atau dua bulan jangan sampai mereka punya kelas cuman memang Qur'an prasaranyan masih kurang sehingga anak-anak banyak yang pake hp yang tidak punya hp dia pake Al-Qur'an yang ada jadi artinya untuk strateginya to jam pembelajaran di samping islamisasi pengetahuan umum ke Al-Qur'an

13. Kelas berapakah literasi Al-Qur'an mulai di perkenalkan kepada peserta didik?

Jawab: mulai dari kelas satu sampai kelas tiga karna dulu semester satu kegiatannya hari jum'at, semester dua di hari selasa kemudian di tiap-tiap kelas terutama guru-guru kita dibidang studi PAI saya tekankan anak-anak itu menghafal paling tidak yang tidak masuk di tahfidz paling tidak lima belas jus mereka sudah kuasai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas

14. Bagaimana cara sekolah memastikan peserta didik dapat mengaplikasikan pemahaman Liteasi Al-Qur"an dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: untuk pemahaman AL-Qur'an inikan ada kegiatan-kegiatan keagamaan ini bisa di melalui kegiatan keagamaan karna ada Pembina keagamaan sehingga bisa tugaskan dia untuk menagani hari-hari keagamaan habis itu ada nuzul Qur'an, isra'miraj, 1 muharam

15. Bagaimana dampak positif literasi Al-Qur'an terhadap perkembangan Karakter dan akhlak peserta didik?

Jawab: Artinya eee tidak bisa secara pribadi dia akan bervariasi kecuali secara umum yaa sampai 75% sampai 85% ini secara umum

16. Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi Al-Qur'an anak-anak mereka?

Jawab: Orang tua ini dalam mendukung literasi Qur'an ini ee sudah sangat besar namanya rumah tahfidz cuman di dalam tahfidz disinikan sekolah tidak mampu kasih makan dukugan dari orang tua cukup antusias cukup besar ANIMO masyarakat warga madrasah dengan dibukanya tahfidz ini pengaruhnya sehingga di waktu saya datang jumlah siswa 120 perimaan siswa sekarang ini 186 siswa jadi artinya yang mengangkat ini adanya tahfidz

17. Apa tantangan utama dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi Al-Qur'an, dan bagaimana mengatasinya?

Jawab: Memang ini pasti ada tantanganya itu anak-anak sendiri kecuali dipaksalah dalam artian eee pemberian pemahaman dan peningkatan tentang Al-Qur'an itu memiliki keunggulan bahwa Al-Qur'an itu segala ilmu pengetahuan sehingga anak-anak dari sedikit demi sedikit by stap memberikan pemahaman jangan tinggalkan Al-Qur'an sehingga selalu saya memberikan arahan mari kita bumikan Al-Qur'an di seluruh madrasah. Kalau untuk mengatasihya itu ada beberapa kadang guru agama yang memberika laporan yang ini agak susah terdapat juga ada yang belum bisa mengenal huruf-huruf itu suatu kelucuan yaa untuk mengatasi itu adalah satu memberi lagi pemahaman sosialisasi keutamaan dalam kehidupan Al-Qur'an itu sangat besar secara umum secara klasikal diberikan apel-apel pagi tentang pentingnya membaca Qur'an dan secara individu guru bidang studi Al-Qur'an hadist, fiqi, akidah akhlak, SKI, Bahasa arab misalkan pada guru bahasa arab Allah Swt menayakan kita dengan bahasa arab artinya saya ada pencegahan

18. Bagaimana Sekolah mengatasi perbedaan pemahaman dan interprestasi Al-Qur'an di antara peserta didik?

Jawab: inikan untuk kajian dimadrasah belum ada kajian, kemudian belum ada jurusan istilahnya MAK (madrasah keagamaan), kemudian melihat

anak-anak perbedaan di dalam aplikasi Al-Qur'an dari segi pemahaman akidahnya, pemahaman fiqinya belum ada masi biasa-biasa saja.

19. Apakah sumberdaya manusia (guru) telah memadai untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an kepada peserta didik? Jika tidak memadai langkah apa yang diambil oleh sekolah untuk meningkatkan SDMnya?

Jawab: ini selalu kita beri diskusi sama guru-guru terutama guru agama mari kita beramal jahiriyah saja amal yang terbesar ketika anak-anak bisa membaca Al-Qur'an kemudian dengan Al-Qur'an itu dia bisa hidup contoh mereka satu jus mereka mampu menghafal ketika berada disitu kita dikenal masyarakat artinya paling tidak bisa menjadi imam di sekitar lingkungan warga sekitarnya dan di kenal masyarakat meningkatkan SMD ini kita dorong terus anak-anak to memberikan pemahaman cuman disini untuk tilawah ini agak susah saya sedikit anak-anak lebih cenderung morottal karena di pengaruhi oleh tahfidz sehingga tilawahnya 20-30% lah

20. Apakah fasilitas pendukung di sekolah telah memadai seperti perpustakaan, ruang belajar, dan media belajar lainnya untuk pendukung peningkatan pemahaman literasi Al-Qur'an?

Jawab: perpustakaan ada, ruangan belajar ada, meja belajar ada untuk mendukung peningkatan pemahaman literasi Al-Qur'an guru-guru ini setiap pembelajaran tilawah, ada belajar huruf, belajar tajwid istilahnya, dan belajar murrottal memang pasti ada dari 180 ya seperti yang saya bilang tadi 75-85% sisahnya tinggal 25-15% masih menjadi pekerjaan yaa kalau saranah Al-Qur'an sudah banyak, perpustakaan, ruang belajar, masjid ada, media pembelajaran, ruang guru ada bahkan ini sudah ada ruangan komputernya to pendukung peningkatan pemahaman belum ada kajiannya memang saya tidak kajian

## Pedoman Wawancara Guru Man 1 Buton

Nama : Bapak La Bahari, S.Ag

Status : Guru Al-Qur'an Hadist (Kepala Asrama Man 1 Buton)

Tanggal/Hari : 11 Januari 2024

1. Bagaimana Pendapat bapak mengenai program baru dari pemerintah tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: eee untuk literasi Al-Qur'an program pemerintah sangat setuju sekali karna tanpa ada literasi itu anak-anak sekarang sudah di pengaruhi dengan adanya eee Hp sehingga mereka tuh jangankan literasi di bidang Al-Qur'an literasi membaca saja buku bahasa Indonesia saja buku biasa saja sudah jarang tetapi alhamdulillah macam dengan adanya literasi Al-Qur'an itu kami dari program Man 1 Buton mengadakan tahfidz Al-Qur'an supaya anak-anak di dekatkan dengan Al-Qur'an supaya melepaskan hp itu tanpa ada hp apakah mereka bisa mampu itu atau tidak, ternyata Alhamdulillah mereka bisa jadi dengan adanya eee taraf itu masalah tahfidz. Masalah tahfidz Qur'an seperti yang di adakan di madrasah kami literasi Al-Qur'an penting sekali karena siapa yang bisa melanjutkan itu bacaan Al-Qur'an kalau bukan dari literasi dan sangat setuju sekali masalahnya seperti apa yang saya katakana tadi bahwa zaman sekarang ini kalau anak-anak sudah bermain sama hp game-game biar di paksa makan pak tetap tidak mau, tetap mengelah, membantah walaupun di panggil

orang tua berulang-ulang kali selalu bahkan bertengkar dengan orang tuanya gara-gara makan, makan saja ee bukan di suruh kerja tetapi Alhamdulillah dengan adanya terapan literasi Al-Qur'an ini Alhamdulillah artinya kegiatan keinginan anak-anak untuk mau membaca Al-Qur'an eee luar biasa kami dari Man 1 Buton perintah dari kabupaten buton dengan adanya kemenag saling bekerjasama untuk mengeluarkan anggaran untuk tahfidz di yang bertepatan di madrasah kami itu pak.

2. Apa yang bapak ketahui tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: Literasi Al-Qur'an itu adalah sesuatu bacaan eee suatu bacaan dari kata bahasa arab yaitu kan Qora'a yaa, baca dari segi bacaan kan tanpa ada bacaan Al-Qur'an, tanpa ada eee qoro'a kita tidak tahu apa yang ada dalam diri kita apa yang ada dalam lingkungan kita jadi, dengan adanya literasi dengan adanya bacaan tadi jadi kita mau tahu apa kta hanya mendengar informasi tetapi kita tidak tahu membaca apa itu bacaan yang sebenarnya seperti itu.

3. Sejak kapan di mulai kegiatan literasi Al-Qur'an di Man 1 buton?

Jawab: Di Man 1 Buton sejak 1 tahun yang lalu tahun yang lalu kan dan Man 1 Buton mendirikan literasi bukan hanya literasi Al-Qur'an saja tetapi tahfidz itu di buka oleh bupati buton eee saat itu yang menjabat bupati buton itu man bupati buton itu saya lupa namanya tetapi beliau itu meluncurkan anggaran terang-terang antusiasnya untuk masalah tahfidz ini atas kerjasamanya antara PEMDA Kabupaten buton dengan kementrian agama sehingga meluncurkan anggaran 250 juta untuk tahfidz ini

Alhamdulillah dari tahun yang lalu bertepatan bulan November pas sudah mulai buka tahfidz pertama Alhamdulillah wisudah lagi, buka tahfidz kedua Alhamdulillah wisudah lagi sekaran kami buka lagi tahfidz ketiga lagi eee maaf pak bupati tadi pak basiran.

4. Bagaimana perencanaan pelaksanaan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: perencanaan literasi Al-Qur'an ini pak kami dudukan kami rapatkan dengan eee jawata dengan staf holder kita maksudnya dari pemerintah daerah kabupaten buton kerjasama dengan kemenag di tambah dengan kepala 3 madrasah. Madrasa iptidaiyah, madrasa aliyah kebetulan madrasah aliyah kabupaten buton punya asramah terpadu yang memiliki 2 lantai di dalam asramah ini ada eee ranjanya sekitar 27 ranjang baru ranjang tingkat dan tingkat semuanya sudah lengkap peralatanya jadi itu kami saling kerjasama karna segala sesuatunya kami selalu ada kerjasama ada ee saling memberikan informasi di antara semua pihak yang ada kaitanya dengan literasi tadi.

5. Bagaimana pelaksanaan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton? Apakah ada standar SOPnya?

Jawab: Kami pak standar kami di sini pada penghafalan Al-Qur'an penghafalan karna kami memulai karena ini kami mulai standar SOP kami itu di dalam pelaksanaan yang masuk dalam tahfidz Al-Qur'an contohnya harus memiliki standar minimal 20 surat yang di hafal dalam surat-surat pendek jadi siapa yang sudah sampai di 20 surat tadi kami seleksi lagi

mana yang bagus dalam bacaanya, mana yang bagus maqrojul hurufnya itu yang kami ambil

6. Apa yang melatar belakang sehingga program literasi Al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton?

Jawab: yang menjadi latar belakang pak karena pertama kami sebagai pegawai madrasah itu artinya madrasa ibtidaiyah dan madrasa aliya disini satu-satunya madrasah negeri lagi di ibu kota kabupaten di pasarwajo ini Man 1 buton, Min 2 Buton kita berada di jantung kota kami malu jika seumpama ada anak-anak sekolah kami ada murid kami yang belum tahu membaca Al-Qur'an dan dengan itu dasar kami sehingga eee mendirikan literasi Al-Qur'an ini di samping itu kami dari pihak sekolah baik Min, Man Maupun Maupun Mts N kami juga ada kegiatan literasi di saat senin sore dan rabu sore kami dari Man 1 Buton senin sore dan rabu sore kami mengajadan literasi Al-Qur'an tidak pandan bulu dia mau iqro atau Al-Qur'an ternyata pak ada juga karena ada yang masuk dari SMP umum jadi kita mulai dari iqro dan disana kami tungtaskan dari iqro itu jadi semuanya yang mengaji Al-Qur'an itu kami menjadikan madrasa aliyah madrasa Al-Qur'an.

7. Bagaimana dampak program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: dampak positifnya itu pak Alhamdulillah dengan adanya mereka memahami Al-Qur'an karena mereka dengan adanya mereka memahami Al-Qur'an mereka tahu bahwah jati dirinya itu mereka sudah tahu karna itu untuk membuat pada mahkota untuk di dalam surga nanti untuk kedua



orang tuanya kami sudah bahas di sana bahwa yang akan menemani orang dalam meninggal dunia yaitu di saat meninggal dunia sangat sebelum di balut dengan kain kaffan sampai kain kaffan menutup seluruh badanya disitu ada amal Al-Qur'an. yang kedua sekalipun Al-Qur'an baca sekali baca kita memiliki pahala yang luar biasa kalau kita membaca Al-Qur'an mengambil air wuhdu itu 20 pahalanya kalau kita tidak mengambil air wudhupun 10 pahalanya dari awalnya anak-anak jangan kita kasar kita jadikan siswa sama dengan kita apa yang menjadi kendala mereka kita masukan. Sedangkan dari sisi negatifnya anak-anak itu ada kalahnya mereka minder karena ko sudah aliyah sudah kelas 1 SMA tidak tahu mengaji akhirnya mereka minder untuk bergabung dengan anak-anak yang mengaji Al-Qur'an tetapi kami masuki tidak bisa begitu nak kita itukan namanya aliya itu kan baru dasar aliya itu sekolah umumnya berlandasan agama tetapi sekolah umum yang berciri khas agama bukan agama karena di dalamnya yang di pelajari SMA hanya tambahan 5 mata pelajaran agama saja pada akhirnya itu alasannya sehingga mereka malu sama teman-temanya lambat lauk kami masuki, lambat laut kami masuki ada ruang-ruangan tertentu kita ambil mereka untuk kita latih mereka untuk masalah huruf-huruf hijaiyah Alhamdulillah mereka juga bisa.

8. Apa faktor pendukung dan penghambat program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: eee saya mulai dulu dari faktor pendukung, faktor pendukung di disini kita Alhamdulillah dari kami dari kerjasamanya tadi saya katakana

karna sama antara PEMDA dengan kemenag maka di sana mereka eee memberikan kita bantuan yaitu berupa Al-Qur'an habis itu Al-Qur'an tadi dibagikan kepada semua santri, kemudian yang kedua sesudah mereka keluar dari semua gelombang sesudah itu kami tarik Al-Qur'an kembali. Kemudian dari faktor penghambatnya faktor penghambatnya pak di dalam menghafalan itu ada kalanya anak-anak itu saya sampaikan bahwasanya ada kalanya menghafalan lambat karena beda literasi dengan tahfidz kalau literasi hanya baca tapi kalau tahfidz harus hafal jadi kami disini adalah anak-anak itu sampai 1 minggu itu orang bilang ohh itu anak santri jadi kalian harus contoh disana seperti itu jadi dari segi tingkah lakunya, dari segi tatakramanya, dari segi bicaranya menjadi contoh teladan yang baik itu harapan kami bisa terwujud dalam keseharian mereka sehari-hari.

9. Bagaimana Antusias peserta didik dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: Antusiasnya mereka pak Alhamdulillah di dukung juga dengan orang tuanya adakalanya santri itu agak enggan bahkan tidak mau masuk tapi karena orang tuanya yang berpendidikan tinggi artinya ee bukan memaksa tetapi menganjurkan semuanya anak-anaknya di berikan reward yang banyak, uang yang banyak supaya masuk tahfidz antusiasnya mereka bahkan orang tuanya pak bahkan kami juga sebagai pengajar, kami juga sebagai ustadz menyampaikan siapa yang sudah selesai menghafal Al-Qur'an An-Nabanya dalam jangkang waktu hanya 2 hari kami akan memberikan hadiah walaupun satu dua rupiah walaupun hanya sebiiji

gula-gula itu kami memberikan reward kepada mereka jadi mereka sangat antusias sekali bahkan tidak dipaksa ustad stor hafalanya makanya saya bilang kepada santri kami jangan ditakuti kalian ini adalah anak-anak kami dan kami adalah orang tua kalian.

10. Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program literasi Al-Qur'an seperti, Mengikuti lomba tilawah, Atau Menghafal surat-surat tertentu?

Jawab: Kami disini pak setiap 6 bulan kami adakan ujian semester di dalam ujian semester itu kami adakan lomba bukan saja lomba keagamaan tetapi ada juga lomba olahraga, seni, tradisional, termasuk lomba keagamaan nah lomba keagamaan disini pak itu ada lomba hafalan surat-surat pendek, lomba dari pada karena adanya literasi Al-Qur'an tadi karena apa arti semuanya itu kita sudah programkan semuanya tetapi kita tidak lombahkan jadi anak-anak mereka juga protes bapak jangan hanya kita kegiatan olahraga kegiatan seni kita sekolah madrasah kita harus ada juga kegiatan eee lomba baca Al-Qur'an seperti Qori, Qoriah seperti menghafal surat-surat pendek, tadarusnya dan sebagainya pak.

11. Materi Apa yang diberikan pada saat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab: iya, pelaksanaan pertama pak kami berdasarkan dari kita ajarkan anak-anak dalam bentuk tulisan dan tulisan disini kami pakai papan tulis kami ajarkan karena ada bacaan di dalam pengajian masyarakat itu mereka

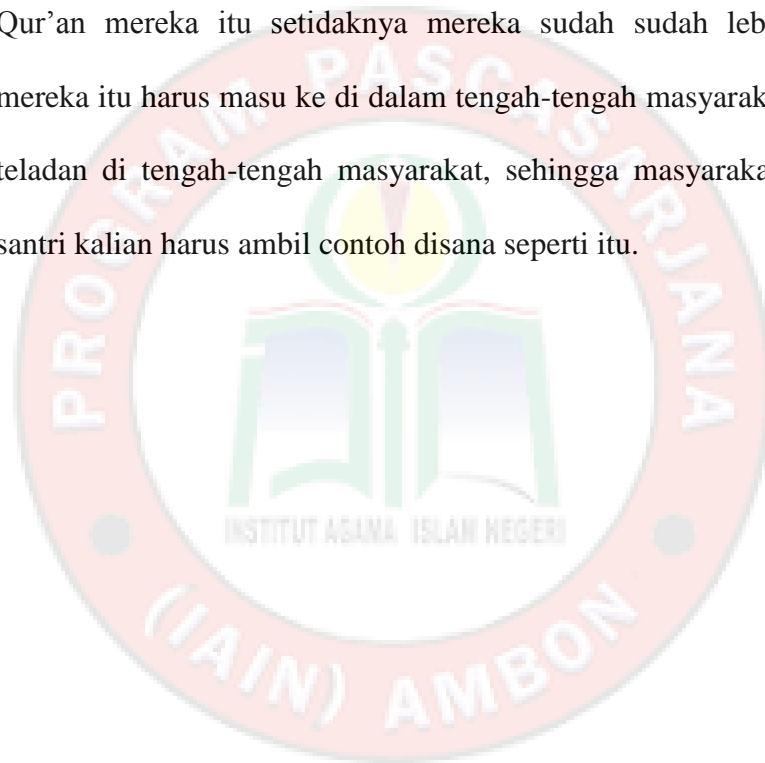
tidak bisa membedakan mana mana Ha tipis mana Ha tebal, mana A yang bunyi di tenggorokan, mana A biasa, Kha, Khof itu mereka penyebutanya sama mereka belum tau mana huruf Nun ketemu denga BA itu Iqlab bagaiman cara bacanya mereka yang penting asal membaca tetapi dengan adanya itu kami terapkan dalam Man 1 Buton kita adakan segi pelajaran awal namun agak terlambat dalam duniaa pendidikan tidak ada kata terlambat sehingga kami walaupun sudah madrasah aliyah madrasah negeri 1 Buton tetap kami walaupun ada santri yang sudah tahu tentang hokum-hukum bacaan itu kami menggulangnya lagi supaya lebih mantap kami permantap maqrojul huruf baru kami mulai menghafalan.

12. Apakah ada penilaian dan evaluasi dari Pembina tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an? jika ada bagaimana system penilaiannya?

Jawab: iyaa, system penilaiannya kami dalam kegiatan program ada system penilaiannya itu kami melihat itu dengan mengadakan lomba seperti lomba taddarus, lomba qori, qoriah, lomba hafidz, hafidzah itu kami lihat yang pertama adalah eee segi bacaanya itu kalau lagu itu urusan kedua yang pertama adalah sebutkan fokal maqrojnya walaupun dia baagus suaranya tetapi kalau maqrojul hurufnya salah walaupun yang tidak di namakan dia namakan maka kalau dia mengikuti itu lagu sehingga dia meberikan tanda lama tanda mad sedangkan tidak ada tanda madnya sehingga kami melihat dari segi bacaanya.

13. Apa harapan bapak dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab: Harapan kami dalam literasi bacaan Al-Qur'an ini supaya bisa membaaur namanya kita sebagai manusia biasa bisa di masuka dalam hati santri yang paling dalam, masuk di dalam qolbunya. Jangan hanya menghafal toh doang tetapi mereka ee harapan kami bisa mereka aplikasikan dalam kehidupan keseharian mereka, artinya begini dengan dasar dari pada eee literasi Al-Qur'an bahwa sudah masuk tahfidz Al-Qur'an mereka itu setidaknya mereka sudah sudah lebih hebat. Jadi mereka itu harus masu ke di dalam tengah-tengah masyarakat dan menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat loh itu anak santri kalian harus ambil contoh disana seperti itu.



## Wawancara Guru Man 1 Buton

Nama : Ibu Wa Sari, S.Pd

Status : Guru Fiqi

Tanggal/Hari : 12 Januari 2024

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai program baru dari pemerintah tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: iya, saya sangat setuju sekali dengan program pemerintah tentang literasi Al-Qur'an eee karena Al-Qur'an itu bukan hanya di simpan Al-Qur'an itu harus di baca sesuai dengan keberadaan zaman to artinya Al-Qur'an itu sudah di tentukan bahwasanya sebagai pedoman dalam islam jadi, Al-Qur'an itu harus kita jadikan pedoman khususnya umat islam kita ini tidak bisa dan harus bersandarkan pada Al-Qur'an hadist karna, Al-Qur'an itu adalah sebagai petunjuk bagi umat islam baik dunia maupun akhirat.

2. Apa yang ibu ketahui tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: Iyaa, Literasi Al-Qur'an mencakup pemahaman ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari ee ini melibatkan kemampuan membaca, memahami makna, dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Sejak kapan di mulainya kegiatan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: iya kalau tahfidz ini sejak tahun 2023itu sekarang sudah ketiga kalinya program literasi Al-Qur'an , sekarang baru mulai lagi yang tahap ke tiga.

4. Bagaimana perencanaan pelaksanaan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: yang pertama perencanaannya yaitu langkah-langkah untuk menjaga kesinambungan program literasi Al-Qur'an jadi pastikan melibatkan semua pihak terkait seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai keberhasilan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga program literasi Al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton?

Jawab: yang melatar belakangi Terkadang siswa masuk belum terlalu bacaanya itu belum terlalu fasih kemudian kita mengajar itu bukan saja kita mengajarkan lagu tetapi huruf-hurufnya kita mulai dari dasar

6. Bagaimana dampak program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: Dampaknya itu alhamdulillah sekaran ini sudah masuk di tahap ke tiga berarti ada peningkatan dari sebelumnya kita lakukan kegiatan itu sekarang ini sudah sangat baik, sedangkan dampak negatifnya itu siswa masi banyak yang bermain hp sehingga ini akan menimbulkan kemalasan bagi siswa.

7. Apa faktor pendukung dan penghambat program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: kami disini khususnya guru-guru disini kebanyakan bukan guru-guru agama hanya kadang sertifikasi kami mata pelajaran lain banyak guru agama faktor penghambatnya itu banyak seperti anak-anak yang pegang hp ini tidak hiraukan lagi waktu kadang sudah tiba waktu masuk mereka masih main-main

8. Bagaimana Antusias peserta didik dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: ya, antusias peserta didik ee tentunya sangat antusias sekali karena kan masih banyak disini siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an sehingga dengan adanya program literasi sangat membantu sekali.

9. Materi apa yang diberikan pada saat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: materi berupa hokum tajwid, maqrojul huruf, dan materi-materi yang membuat siswa menjadi lancer dalam membaca Al-Qur'an.

10. Apakah ada penilaian evaluasi dari Pembina tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab: penilaian terhadap ee kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar serta kemampuan menghafal ayat-ayat tertentu.

11. Apa harapan ibu dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab: kalau harapan saya itu inshaallahsiswa yang tamat disini yaa namanya pendidikan agama itu kita ajarkan dari dasarnya sampai mereka tau dari sholatnya itu, niatnya, doanya, sampai salam itu langsung kita praktekan jadi mereka itu kalau yang siswa-siswanya yang tamat disini



tidak melakukan tugas-tugasnya misalnya itu kelalaian mereka tapi kalau kita guru kita berikan yang terbaik untuk mereka kedepanya dan bisa berguna bagi mereka

### Wawancara Guru Man 1 Buton

Nama : Ibu Harmawati, S.Pd

Status : Guru SKI

Tanggal/Hari : 12 Januari 2024

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai program baru dari pemerintah tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: hmm tentang literasi Al-Qur'an itu ee sangat bagus yaa memang ee siswanya tuh sangat banyak yang minati.

2. Apa yang ibu ketahui tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: jadi kalau yang saya pahami yaa tentang literasi Al-Qur'an itu adalah eee salah satu system dalam menumbuhkan kembangkan 3 kemampuan utama dalam berinteraksi dalam Al-Qur'an pertama Artinya bisa membaca, menulis al-Qur'an

3. Sejak kapan dimulainya kegiatan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: dari 2 Tahun yang lalu di adakan kegiatan literasi Al-Qur'an Di Man 1 Buton

4. Apa yang melatar belakangi sehingga program literasi Al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton?

Jawab: ee masih banyak yang belum paham jadi di agendakan kegiatan literasi Al-Qur'an sehingga program literasi Al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton ini.

5. Bagaimana dampak program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab; yaa dampaknya dalam hal positif sesuai dengan tadinya mereka tidak bisa untuk membaca, memahami kemudian dari adanya literasi Al-Qur'an mereka pelan-pelan sudah mulai tau cara Baca Al-Qur'an.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: faktor pendukung misalnya yang mendukung itu karna adanya ruangan juga yaa kemudian ada guru yang membimbing, kemudian faktor penghambat waktu yang kurang tepat misalnya siswanya datang agak telat nah itu yang menghambat jalanya program literasi Al-Qur'an

7. Bagaimana Antusias peserta didik dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an Di Man 1 Buton?

Jawab:Antusias mereka sangat semangat ya mereka sangat semangat untuk mengikuti karna mereka memang tujuanya sekolah itu untuk belajar jadi belajar bukan hanya saja belajar untuk bidang studi satu atau dua bidang studi saja tetapi belajar agama ya itu.

Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program literasi Al-Qur'an seperti: mengikuti lomba tilawah, tartil, maupun menghafal surat-surat tertentu?

Jawab: iya ada selalu di adakan

8. Materi apa yang di berikan pada saat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: materinya yang di ajarkan yaitu mengenai Al-Qur'an itu sendiri ya jadi di ajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an ya tajwid, maqrojul huruf dan lain-lain.

9. Apakah ada penilaian dan evaluasi dari pembinaan tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab:

10. Apa harapan ibu dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab; iya, artinya harapan saya disini siswa itu bisa lebih paham ya dan mengetahui tentang bacaan Al-Qur'an itu sendiri ya tajwidnya dan mereka harus lebih bisa sebagai seorang siswa bisa dalam membaca Al-Qur'an buat masa depannya karena itu untuk keselamatan dunia akhirat

## Wawancara Guru Man 1 Buton

Nama : La Burhan, S.Pd.I

Status : Guru Bahasa Arab

Tanggal/Hari :13 Januari 2024

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai program baru dari pemerintah tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: sangat membantu untuk mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an baik itu bacaan makrojul huruf dan setiap siswa yang belum mengenal secara detail tentang bacaan Al-Qur'an dan siswa dapat memahami tentang Al-Qur'an sehingga siswa dapat membaca menulis, dan menghafal kitab suci Al-Qur'an dan siswa dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an.

2. Apa yang bapak ketahui tentang literasi Al-Qur'an?

Jawab: Literasi Al-Qur'an agar siswa dapat memahami bacaan Al-Qur'an baik itu tajwid, harakat, mana yang di baca dengan panjang dan pendek tanda huruf dalam Al-Qur'an.

3. Sejak kapan dimulainya kegiatan literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton di mulai sejak tahun 2022.

4. Apa yang melatar belakangi sehingga program literasi Al-Qur'an di adakan di Man 1 Buton?

Jawab: Program literasi Al-Qur'an juga dapat membantu memperkuat identitas keislaman individu dan komunitas. Dengan memahami ajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam, umat Muslim dapat merasa lebih terhubung dengan akar spiritual dan budaya keislaman.

5. Bagaimana dampak program literasi Al-Qur'an?

Jawab: ada dua dampak yang pertama Mempelajari Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam dan yang kedua Individu dapat mengembangkan ketakwaan dan kedekatan dengan Allah melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: iya faktor pendukungnya yaitu Dukungan dan komitmen penuh dari pihak sekolah Man 1 Buton, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, sangat penting untuk keberhasilan program literasi Al-Qur'an. kemudian ee faktor penghambatnya jika siswa tidak memiliki minat atau motivasi untuk mengikuti program literasi Al-Qur'an, hal ini dapat menjadi penghambat keberhasilan program.

7. Bagaimana Antusias peserta didik dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an Di Man 1 Buton?

Jawab: ya, siswa disini sangat antusias sekali karena dari pihak sekolah Man 1 Buton akan memberikan reward kepada siswa sehingga Berikan

penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan kemajuan atau prestasi dalam program literasi Al-Qur'an. Ini dapat menjadi dorongan tambahan untuk mereka terus berpartisipasi dan berusaha.

8. Materi apa yang di berikan pada saat pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: yaitu materi berupa Pelafalan dan pengucapan yang benar dari huruf-huruf Al-Qur'an dan ee Pengenalan aturan tajwid untuk membaca Al-Qur'an dengan baik.

9. Apakah ada penilaian dan evaluasi dari pembinaan tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an?

Jawab: Peneliannya itu berupa ee Pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak dan etika yang diajarkan dalam Al-Qur'an Contohnya seperti bagaimana mereka atau siswa menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan pembinaanya itu berupa kualitas kita guru dalam menyampaikan materi dan membantu peserta dalam memahami Al-Qur'an.

10. Apa harapan bapak dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton?

Jawab: Harapan pak dalam program literasi Al-Qur'an di Man 1 Buton ini mungkin berharap bahwa anak-anak atau siswa-siswi tidak hanya memahami Al-Qur'an secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mencakup aspek-aspek seperti kesabaran, keadilan, dan kasih sayang.

Sehingga harapan saya kedepannya ketika mereka selesai dari sekolah Man 1 Buton ini kelak mereka bisa berguna di tengah-tengah masyarakat dan bisa menjadikan bekal ilmu buat mereka depanya itu harapan saya terimakasih.

### **Wawancara Peserta Didik MAN 1 BUTON**

Nama : SAFINA

Status :Siswa Kelas XII. PMIA

10. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?

Jawab: Kegiatan membaca Al-Qur'an dilaksanakan sejak awal masuk sekolah

11. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: iya suka karena sekolah di wajibkan untuk membaca Al-Qur'an.

12. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: sangat Bagus sekali karna itu agar membantu kita agar bisa baca Al-Qur'an dengan penyebutan yang betul

13. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: Bebas tidak di berikan batas waktu semuanya itu tergantung dari kami saja

14. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?

Jawab: iya di damping oleh guru

15. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?

Jawab: iya merasakan yang menyulitkan saya iyalah panjang huruf alif

16. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Panjang pendek huruf alif, tajwid, magrojul huruf, mager dan lain-lain

17. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: Tidak memahaminya

18. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Iya, Pernah dan teman saya membantu untuk memahaminya

#### Wawancara Peserta didik MAN 1 BUTON

Nama : Mawanda

Status : Siswa Kelas XI PMIA

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?

Jawab: Dari pertama masuk sekolah

2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: suka soalnya di sekolah ini kan masih banyak yang anak-anak mudah yang malu malas atau jarang membaca Al-QUR'an.

3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: sebenarnya ee menurut saya bagus karna kalau di lihat dari sekarang ini eee remaja atau sebenarnya lebih dekata dengan literasi yang sekarang ini.

4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: eee kalau dari pertama saya masuk itu sebelum mulai pelajaran mulai ee baca AL-Qur'an minimal satu ayat.

5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?

Jawab: iya di dampingi oleh guru



6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?

Jawab: pernah merasakan kesulitan

7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

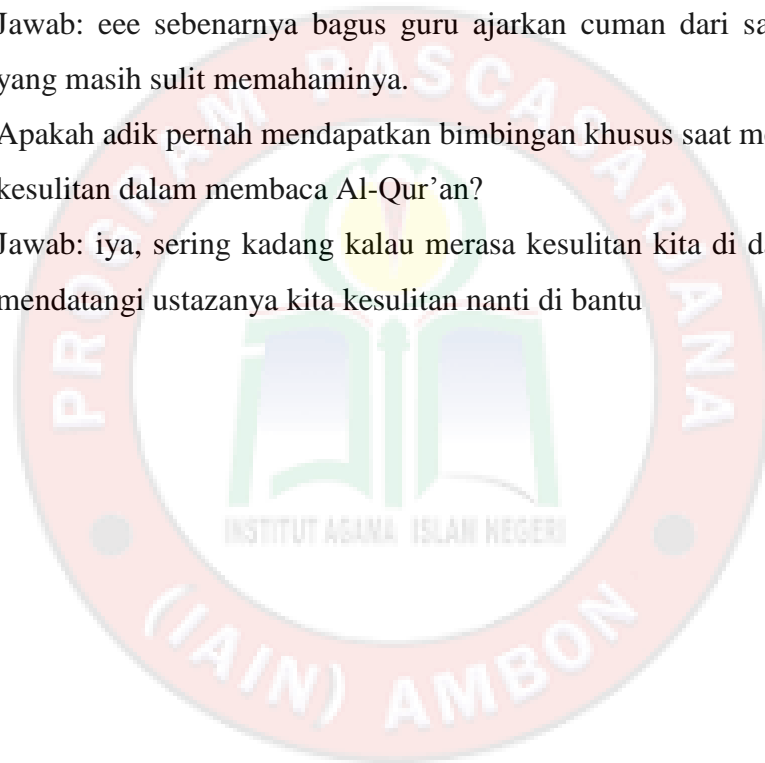
Jawab: eee dari panjang pendeknya saat bertilawah, terus yang kadang saya bacaan itu kurang masih banyak

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: eee sebenarnya bagus guru ajarkan cuman dari saya sendiri eee yang masih sulit memahaminya.

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya, sering kadang kalau merasa kesulitan kita di damping ee kita mendatangi ustazanya kita kesulitan nanti di bantu



### Wawancara Peserta Didik MAN 1 BUTON

Nama : Ridon Mandir

Status : Siswa Kelas X D PMIA

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: pada tahun 2022
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: iya saya sangat suka sekali kaka
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: agar dapat meningkatkan dan agar lancar membaca Al-Qur'an
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: tidak di berikan waktu bebas
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawab: iya di damping oleh guru-guru
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?  
Jawab: Alhamdulillah sejauh ini tidak ada kesulitan
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?  
Jawab: Alhamdulillah tidak ada kesulitan

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: iya eee Alhamdulillah memahaminya

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya ada magrojul huruf

#### Wawancara Peserta didik Man 1 BUTon

Nama : Mazar Zahran Hamid

Status : Siswa Kelas 10 B

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?

Jawab: sejak adanya adanya program tahfidz dari tahun 2022 sampai tahun 2024

2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?

Jawab: sangat suka sekali alasanya jauh dari main game, jauh dari godaan hanya fokus membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an

3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: Tentunya kaka sangat bagus sekali ya karna itu demi agar kita bisa membaca Al-Qur'an dengan benar

4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab: tidak terbatas dari sendiri saja kapan mau berhenti mengaji

5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?

Jawab: tidak pernah di damping oleh guru belajarnya mandiri saja

6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?

Jawab: ada pernah kesulitanya masalah tajwid semuanya kecuali magrojul huruf inshaallah sudah memahaminya

7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?  
Jawab: hokum-hukum tajwid
8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?  
Jawab: sangat memahaminya terutama di makrojul huruf cara
9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?  
Jawab: tidak ada bimbingan khusus

#### Wawancara Peserta Didik Di MAN 1 BUTON

Nama : Arik Patikiu Musyariq Aqila

Status : Siswa Kelas 10 C

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: sejak tahun 2023 sejak masuk tahfidz sudah mulai membaca Al-Qur'an
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: sangat suka karena kaya tenang hati dan pikiran juga tenang
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: setuju karena Al-Qur'an bisa melindungi kita di padang masyar nanti
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: Tida apa ee tergantung kita yang membacanya menghafalnya
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawab: Iya di damping oleh Ustad
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?  
Jawab: pernah merasakan Makroj-makrojnya belum terlalu lancar dan tajwidnya kurang-kurang lancer juga
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: yaa seperti tadi yaitu ee makroj dan hokum tajwidnya yang membuat saya kesulitan

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: iya memahaminya apa yang ustad ajarkan

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya di damping ustad selalu memberikan motivasi untuk bisa membaca, menghafal lebih baik lagi



### Wawancara Peserta didik MAN 1 BUTON

Nama : Rahmat Novebrianto

Status : Siswa Kelas 10 A

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: Awal pertama sekali tahun 2022 sampai 2023
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: ya Alhamdulillah suka karena kita di ajarkan membaca Al-Qur'an supaya kita lebih dekat dengan Allah
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: sangat setuju sekali
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: Bebas iaa tidak ada waktu tergantung dari kita untuk membaca Al-Qur'an
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawab: iya di dampingi tapi jarang-jarang karena ustadznya juga sibuk
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?  
Jawab: iya pernah seperti membaca huruf dhonya kurang kentara, mana huruf a'in mana huruf a biasa dan huruf-huruf yang hamper sama
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: karna bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an seperti tajwid-tajwidnya, makroj hurufnnya dan sifat-sifat hurufnya

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab:iya mengerti karna mereka ajarkan dengan teliti sehingga kita mudah memahaminya

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya mendapatkan bimbingan khusus di sekolah biar di rumah kita hanya mengulangi apa yang di ajarkan di sekolah



### Wawancara Peserta didik MAN 1 BUTON

Nama : Rahmat Yasin

Status :Siswa Kelas XI PMIA

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: pada saat program tahfidz pada tahun 2023 pertama dan kedua sudah selesai Alhamdulillah sekarang masuk program yang ke tiga
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: iya alhamdulillah sangat suka karna kenapa dengan adanya kita menghafal AL-Qur'an ini kita membacanya akan terasa lebih aman dan dengan adanya kita menghafal Al-Qur'an
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: Alhamdulillah sangat senang sekali
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: kami dalam rumah tahfidz ini terserah kapan saja
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawab: iya di dampingi ada dua ustad yang mendampingi membaca Al-Qur'an
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?



Jawab: yang saya rasakan lebih susah menghafal Al-Qur'an karna kita manusyawi ini pasti merasakan kesulitan sedangkan membaca Al-Qur'an Alhamdulillah masih lancar

7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

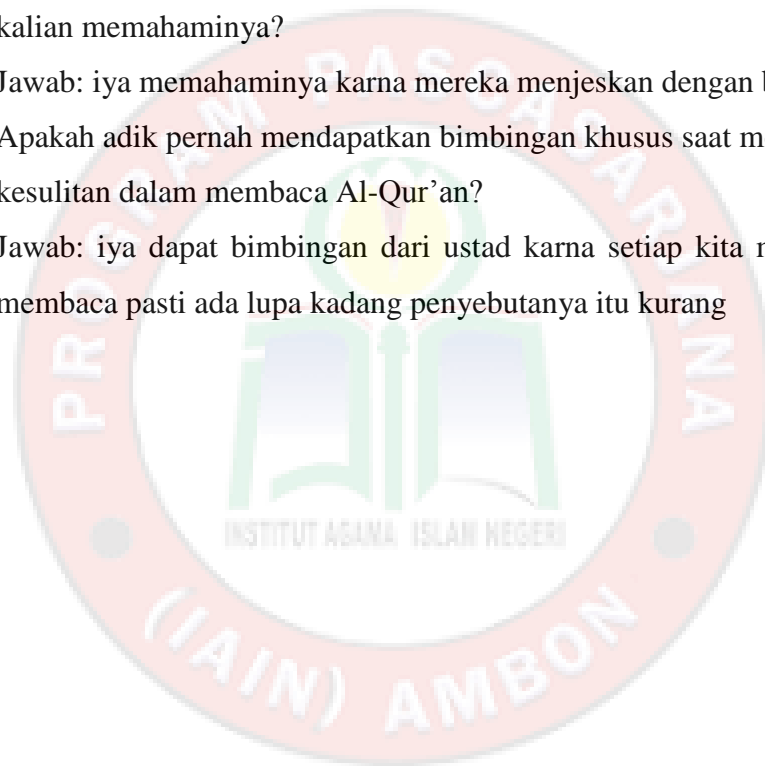
Jawab: Karna kenapa kita sering kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karna kita jarang membaca Al-Qur'an karna kita sering-sering apa membacanya terus setiap hari biar lancar

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: iya memahaminya karna mereka menjeskan dengan baik

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya dapat bimbingan dari ustad karna setiap kita menghafal atau membaca pasti ada lupa kadang penyebutanya itu kurang



### Wawancara peserta didik MAN 1 BUTON

Nama : Mijayanti

Status : Siswa Kelas XII PMIA

Tanggal/Hari : Tanggal/Hari

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: Sejak tahun 2022 gelombang pertama, sampai tahun 2024 gelombang ke tiga
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: iya saya sangat suka
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: saya dapat lebih lebih memahami tentang Al-Qur'an dan dapat mendalami ilmu Al-Qur'an
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: 1 Jam, 07:00 sampai dengan jam 08:00
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawab: iya saya di dampingi
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?  
Jawab: iya saya mempunyai kesulitan
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Karena adanya teman yang mengganggu dan hokum tajwid yang agak sulit

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: kusulitan, belum memahami hokum tajwid

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: Tidak mendapat bimbingan dari guru, hanya mendapatkan bimbingan dari teman-teman



### Wawancara Peserta didik MAN 1 BUTON

Nama : Elsi Dwirahma

Status : Siswa Kelas XII PMIA

Tanggal/Hari : 13 Januari 2024

1. Sejak kapan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di sekolah ini?  
Jawab: Sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang sedang berjalan program yang ke tiga
2. Apakah Adek suka dengan adanya membaca Al-Qur'an di sekolah?  
Jawab: iya tentunya sangat suka sekali apalagi sekolah Man di haruskan kami bisa membaca Al-Qur'an
3. Bagaimana pendapat Adek tentang adanya membaca Al-Qur'an di sekolah ini? Sangat setuju sekali dengan adanya membaca Al-Qur'an
4. Berapa waktu yang diberikan saat membaca Al-Qur'an di sekolah ini?  
Jawab: setau saya bebas tidak ada batanya waktunya
5. Apakah saat membaca Al-Qur'an Adek didampingi oleh guru?  
Jawa: Di dampinggi oleh guru-guru yang ada di sekolah
6. Apakah adik pernah merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya?  
Jawab: iya pernah ada kaka karena yang membuat saya sulit itu hukum-hukum tajwid
7. Apa yang membuat adik merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an?  
Jawab: yang merasakan sulit itu hokum-hukumnya dan makrojnya

8. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi, apakah kalian memahaminya?

Jawab: iyaa kadang memahimnya kadang saya sulit memahaminya

9. Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

Jawab: iya dapat bimbingan hanya saya saja yang belum bisa untuk memahaminya sama sekali

## LAMPIRAN-IAMPIRAN

### DOKUMENTASI



**Papan Nama MAN 1 BUTON**



**Gedung Asrama MAN 1 BUTON**



**Wawancara Kepala Sekolah**



**Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadist (Kepala Asrama)**



**Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab**





**Wawancara Dengan Guru Fiqi**



**Wawancara dengan Guru SKI**





**Wawancara Dengan peserta didik MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta didik DI MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 1 BUTON**





**Wawancara Dengan Peserta Didik DI MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 1 BUTON**





**Wawancara Dengan Peserta Didik MAN 1 BUTON**



**Wawancara Dengan Peserta Didik Di MAN 1 BUTON**